

PENGEMBANGAN PANDUAN PROGRAM *PEMBELAJARAN* *HOME VISIT* SISWA KELAS V SDN 1 BOLANGITANG KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW UTARA

*Yanti S. Lihu*¹, *Hamzah B. Uno*², *Rusmin Husain*³

Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Pascasarjana, Universitas Negeri Gorontalo, Jl.

Jenderal Sudirman, Kel. Wumialo, Kota Tengah Gorontalo, Indonesia 96128

Email: yantilihu@gmail.com

Abstract

This development research has the objectives of 1) describing the design of the home visit learning program guide, 2) describing the steps for developing offline learning with the home visit method 3) to improve student learning outcomes in science learning at SDN 1 Bolangitang Kec. Bolangitang Barat, North Bolaang Mogondow Regency through an effective, practical and valid home visit guide. The guide development model uses a 4D model (four D models) with these stages, the definition stage, the design stage, the develop stage and the dissemination stage. The technique used in this research is validation, observation and test. The instruments used in the study were material validation sheets, language validation sheets, design validation sheets and cognitive learning outcomes tests. The results of this study revealed the guide on the theme of animal and human movement organs was valid, efficient and effective for use in learning. The average validation result is 86.3% which states that the material in the guide is very valid and can be used with a few revisions. The average percentage of language validation is 90.76% in the very valid category and the design validation results reach an average of 91.6%. While the results of the small group trial, the average value of student absorption was 90.83. Based on the data obtained, it can be stated that the home visit learning guide in class V SD is suitable for use in learning.

Keywords: Science Learning, Home Visit, Four D Models

Abstract

Penelitian pengembangan ini memiliki tujuan 1) mendeskripsikan desain panduan program pembelajaran home visit, 2) mendeskripsikan langkah-langkah pengembangan pembelajaran luring dengan metode home visit 3) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di SDN 1 Bolangitang Kec. Bolangitang Barat Kabupaten Bolaang Mogondow utara melalui panduan home visit yang efektif, praktis dan valid. Model pengembangan panduan menggunakan model 4D (four D models) dengan tahapan yakni tahap pendefinisian (define), tahap perancangan (design), tahap pengembangan (develop) dan tahap penyebaran (disseminate). Teknik digunakan dalam penelitian ini adalah validasi, observasi dan tes. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah lembar validasi materi, lembar validasi bahasa, lembar validasi rancangan dan tes hasil belajar kognitif. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa pandua pada tema 1 organ gerak hewan dan manusia valid, efesien dan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran. Rata-rata hasil validasi adalah 86,3% yang menyatakan bahwa materi pada panduan sangat valid dan dapat digunakan dengan sedikit revisi. Rata-rata persentase validasi bahasa adalah 90,76% pada kategori sangat valid dan hasil validasi rancangan mencapai rerata 91,6%. Sedangkan hasil ujicoba kelompok kecil didaptaka nilai rata-rata daya serap siswa 90,83. Berdasarkan data yang diperoleh, maka dapat dinyatakan bahwa panduan pembelajaran home visit di kelas V SD layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

Kata Kunci: Pembelajaran IPA, Home Visit, Four D Models

PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar yang berlangsung di tengah pandemic covid 19 membuat pendekatan dan metode pembelajaran berubah. Kondisi zona merah daerah mewajibkan seluruh siswa melaksanakan proses belajar dari rumah. Panduan pembelajaran jarak jauh

dilaksanakan sesuai dengan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 15 Tahun 2020 tentang teknis pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Lebih lanjut dalam surat edaran tersebut mengatur proses belajar mengajar dilaksanakan dengan dua pendekatan yakni dalam jaringan dan luar jaringan.

Pelaksanaan proses belajar dalam jaringan membutuhkan perangkat internet, smartphone, laptop atau komputer. Serta keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran daring dengan menggunakan berbagai aplikasi. Sedangkan pembelajaran luar jaringan guru dan siswa memanfaatkan sumber belajar seperti siaran radio, siaran televisi local maupun modul pembelajaran yang dibagikan kesiswa. Berdasarkan dua pendekatan pembelajaran tersebut sekolah mengambil kebijakan untuk melaksanakan pembelajara Luring dengan pertimbangan ketersediaan panduan home visit dan keterampilan pengelolaan pembelajaran daring yang masih kurang.

Namun kenyataannya pembelajaran dengan pendekatan luar jaringan dengan melaksanakan home visit di Kelas V SDN 1 Bolangitang mengalami beberapa kendala yakni guru hanya membagikan buku siswa sebagai bahan penugasan yang setiap harus dikerjakan oleh siswa. Buku siswa yang disusun dalam

keadaan normal dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan kunjungan belajar kerumah-rumah atau home visit. Langkah-langkah yang harus dilalui siswa dengan menggunakan buku siswa belajar tidak sesuai dengan kondisi dan keadaan dimasa pandemi disebabkan tahapan yang ada dibuku merupakan tahapan dalam kondisi normal belajar dalam ruang kelas yang dipandu oleh guru kelas.

Dampak dari pemberian tugas melalui buku siswa tersebut membuat mereka mengalami kebingungan karena setiap materi yang diuraikan dan tugas yang dikerjakan membutuhkan guru secara langsung dalam membimbing siswa. Pengerjaan tugas yang tahapannya tidak dimengerti membuat siswa merasa jenuh sehingga mereka tidak tertarik dengan proses belajar dari rumah. Setelah dilakukan evaluasi pembelajaran terlihat sangat jelas capaian kriteria ketuntasan belajar yang belum terpenuhi yakni baru mencapai daya serap 67,5 % dari kriteria ketuntasan daya sarap 75%.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan kunci keberhasilan yang tidak kalah pentingnya dalam menentukan motivasi dan hasil belajar peserta didik. Dalam upaya meningkatkan motivasi peserta didik terhadap konsep-konsep dan prinsip-prinsip IPA, maka penyajian materi ajar IPA di sekolah hendaknya selalu dikaitkan dan disepadankan dengan isu-isu sosial dan lingkungan masyarakat. Pembelajaran IPA yang dikaitkan dengan lingkungan masyarakat membutuhkan pendekatan atau metode pembelajaran yang sesuai. Salah satu metode pembelajaran yang dapat mewujudkan tujuan tersebut adalah metode Kunjungan rumah (Home Visit).

Pembelajaran IPA dengan menggunakan Kunjungan Rumah (Home Visit) dapat secara langsung melibatkan orang tua dalam aktivitas pemecahan masalah pada proses pembelajaran. Karena dalam kegiatan ini guru melakukan interaksi dan komunikasi dengan orang tua secara langsung dirumah dan hal ini juga dapat

mendorong peserta didik bisa berpartisipasi langsung dan produktif dalam upaya meningkatkan motivasi dan hasil belajarnya disekolah, serta menyadari implikasi sosial dan manfaat IPA dalam kehidupan nyata sehari-hari.

Pelaksanaan home visit harus dilakukan dengan desain pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Home visit harus didasarkan pada panduan secara tertulis yang didesain dengan aktivitas belajar dari rumah. Panduan tersebut memuat penjelasan yang runtut tentang petunjuk pelaksanaan pembelajaran, sehingga siswa mampu menjalankan proses pembelajaran dengan baik dan menarik. Desain panduan pembelajaran memuat aktivitas siswa sebelum memulai pelajaran sampai dengan evaluasi yang akan mereka lakukan. Panduan pembelajaran disusun berdasarkan silabus dan kompetensi dasar pada kurikulum 2013 di kelas V Sekolah Dasar. Oleh karena itu, peneliti merumuskan penelitian ini dengan judul sebagai berikut

“Pengembangan Panduan Pembelajaran Home Visit di Kelas V SDN 1 Bolangitang”.

METODE PENELITIAN

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan yang telah diuraikan, pengembangan perangkat pembelajaran yang dilakukan dengan langkah-langkah pengembangan model 4D (*four D models*) yang dikemukakan Thiagarajan, Semmel dan Semmel (1974:3-11) yang diadaptasi terdiri atas empat. Keempat tahap tersebut adalah tahap pendefinisian (*define*), tahap perancangan (*design*), tahap pengembangan (*develop*) dan tahap penyebaran (*disseminate*). pada materi Tema 1 Sub tema 1 Muatan pelajaran IPA di kelas V SDN 1 Bolangitang dengan kriteria valid, praktis, dan efektif. Pada tahap pendefinisian dilakukan tiga Analisis yakni analisis kebutuhan, analisis karakteristik siswa, dan analisis kurikulum. Hasil analisis kebutuhan yang terdapat di sekolah saat ini adalah tidak adanya panduan terhadap para

guru dalam melaksanakan kunjungan ke rumah-rumah siswa sehingga kedatangan guru hanya sebatas memantau keberadaan siswa di rumah. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Kelas V SDN 1 Bolangitang, guru telah menyusun RPP untuk digunakan selama proses pembelajaran. Materi yang langsung diberikan secara utuh kepada siswa menyebabkan siswa tidak memiliki kesempatan untuk membangun dan menemukan konsep-konsep baru dengan pola pikir dan cara mereka sendiri sehingga siswa menjadi pasif dan kurang berkembang.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, guru berkunjung ke rumah-rumah siswa tanpa memiliki strategi secara teknis dalam mengelola pembelajaran. Guru hanya membagikan buku siswa kurikulum 2013 secara utuh dan meminta siswa mengerjakan seluruh tugas yang terdapat di buku tersebut. Oleh karena itu peneliti mengembangkan produk dalam bentuk panduan program pembelajaran *home visit* yang berisikan standar pelaksanaan

dimana guru melakukan kunjungan di rumah-rumah siswa.

Analisis Karakteristik Siswa menunjukkan bahwa siswa cenderung hanya mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru. Beberapa siswa mengajukan pertanyaan jika terdapat penjelasan guru yang belum mereka pahami. Beberapa siswa juga aktif dalam menjawab persoalan yang diberikan. Namun tidak sedikit yang hanya diam atau bahkan berbincang-bincang dengan teman. Siswa belum berpartisipasi aktif dalam membangun dan menemukan konsep IPA secara mandiri. Keadaan tersebut menyebabkan siswa belum mempelajari IPA secara bermakna. Siswa kurang mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan pola pikir mereka dalam menemukan konsep atau dalam menyelesaikan suatu masalah. Siswa sering mengeluh dengan banyaknya tugas-tugas yang mereka harus selesaikan, serta sebagian besar siswa tidak mengerjakan tugas-tugas tersebut.

Untuk analisis kurikulum menunjukkan bahwa Kelas V SDN

1 Bolangitang menggunakan Kurikulum 2013. Pada tahap ini peneliti menganalisis materi IPA semester ganjil khususnya untuk tema satu Indahnya Kebersamaan. Pengembangan panduan *home visit* mengacu pada Permendikbud nomor 37 Tahun 2018 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar. Berdasarsarkan analisis kurikulum tersebut, peneliti menjadikan KD 3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia serta KD 4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia atau hewan. Kompetensi dasar tersebut terdapat pada Tema 1 Kelas V, yang akan dikembangkan oleh peneliti menjadi substansi materi dalam pengembangan panduan program pembelajaran *home visit*.

Pada tahap perancangan atau design Tahap perancangan terbagi menjadi tiga yaitu penyusunan Pendahuluan, Teknis pembelajaran *home visit*, materi pembelajaran *home visit*, Evaluasi pembelajaran *home visit*.

Penyusunan bagian pendahuluan sebagai bagian awal panduan hal ini dimaksudkan agar guru dapat memahami latar belakang serta tujuan dikembangkannya panduan pembelajaran *home visit*. Rancangan bagian pendahuluan dalam panduan pembelajaran *home visit* meliputi; 1). Latar belakang 2). Dasar pelaksanaan 3). Tujuan

Penyusunan teknis pembelajaran *home visit*, pada bagian teknis pembelajaran menguraikan teknis implementasi pembelajaran secara rinci diuraikan sebelum melaksanakan *home visit*, proses pelaksanaannya sampai dengan teknis setelah pembelajaran dilakukan. Rancangan teknis pembelajaran *home visit* meliputi beberapa bagian sebagai berikut: 1). Hakekat pembelajaran *home visit* 2). Sasaran 3). Prosedur protocol kesehatan 4). Media dan sumber belajar 5). Jadwal pelajaran 6). Ruanglingkup materi 7). Langkah-langkah pembelajaran *home visit* 8). Pelaksanaan belajar dari rumah oleh orang tua. Dan untuk materi panduan pembelajaran *home visit*

organ gerak hewan, organ gerak manusia, Penyakit-penyakit alat gerak manusia. Terakhir pada rancangan yakni bagian evaluasi pembelajaran *home visit*. Bagian evaluasi pada panduan pembelajaran *home visit* menguraikan tentang pelaksanaan supervisi dan monitoring oleh kepala sekolah dan pengawas terhadap pelaksanaan pembelajaran *home visit*. Hal ini dimaksudkan agar guru mendapatkan perbaikan serta refleksi pembelajaran yang telah dilaksakannya. Program evaluasi juga dapat memberi masukan kepada pihak sekolah terkait dengan kebijakan sekolah yang akan diambil setelah guru melakukan *home visit*.

Tahapan pengembangan produk dilakukan validasi panduan pembelajaran dengan data hasil validasi yakni validasi yang telah dilakukan, rata-rata yang diperoleh dari validasi materi adalah 86,3%, sedangkan rata-rata yang diperoleh dari validasi bahasa adalah 90,76%. Selain itu, rata-rata yang diperoleh dari validasi rancangan adalah 91,6% . Dari

hasil tersebut, desain panduan pembelajaran *home visit* muatan IPA di kelas V yang telah dikembangkan telah memenuhi kriteria layak dan valid. Meskipun panduan pembelajaran ini sudah layak sebagai penunjang belajar siswa, penulis tetap melakukan beberapa revisi untuk menyempurnakan panduan merujuk dari beberapa saran yang diberikan validator Hasil rata-rata uji kelompok kecil oleh 6 siswa SDN 1 Bolangitang dengan rata-rata keseluruhan berjumlah 90,83% menunjukkan bahwa panduan pembelajaran yang dikembangkan telah memenuhi kriteria praktis.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik simpulan penelitian yakni:

1. Pada awal penelitian dilakukan pendefinisian dilakukan analisis kebutuhan yang meliputi a) analisis kurikulum, yaitu Kelas V SDN 1 Bolangitang dengan menggunakan kurikulum 2013. b) analisis karakteristik siswa

dimana siswa belum memiliki motivasi belajar dirumah karena tugas-tugas yang begitu banyak. c) analisis materi yaitu pembahasan materi pada tema 1 Subtema 1 muatan pelajaran IPA tentang organ gerak hewan dan manusia.

2. Pada tahap *Design*/desain yaitu dengan merancang multimedia pembelajaran dengan kerangka pendahuluan, teknis pembelajaran *home visit*, dan evaluasi
3. Pada tahap *Development* pengembangan yaitu dilakukan pembuatan panduan pembelajaran *home visit* yang berisi pendahuluan, teknis pembelajaran *home visit*, dan evaluasi dan dilakukan penilaian kelayakan multimedia pembelajaran berdasarkan :
 - a. Penilaian oleh ahli materi ditinjau dari aspek relevansi, keakuratan, kelengkapan sajian, sistematika sajian dan

- kesesuaian sajian dengan berpusat pada siswa mencapai rerata 86,3% pada kategori sangat valid dan layak digunakan sebagai panduan pembelajaran
- b. Penilaian ahli bahasa berdasarkan dari aspek kesesuaian bahasa dengan kaidah, konsistensi, desain isi bahan ajar dan didapatkan hasil 90,76 % pada kategori sangat valid sehingga layak digunakan sebagai panduan pembelajaran.
 - c. Penilaian ahli rancangan berdasarkan aspek pra pelaksanaan, pelaksanaan dan evaluasi didapatkan hasil rerata 91,6% pada katageri sangat valid sehingga layak digunakan sebagai media pembelajaran.
4. Pada tahap *evaluation*/evaluasi, yaitu didapatkan hasil belajar siswa setelah menggunakan panduan pembelajaran *home*

visit dengan dilakukannya ujicoba kelompok kecil berjumlah 6 siswa dan didapatkan hasil dengan rerata 90, 83%.

Berdasarkan data hasil yang telah diuraikan tersebut dapat disimpulkan bahwa panduan pembelajaran *home visit* Tema 1 Sub Tema 1 Muatan IPA pada materi organ gerak hewan dan tumbuhan yang dikembangkan telah memenuhi kriteria layak untuk dipergunakan.

IMPLIKASI

Implikasi panduan pembelajaran ini adalah meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi alat gerak hewan dan manusia pada tema 1 sub tema1 muatan IPA di kelas V. Siswa akan lebih tertarik dan senang dalam belajar di rumah. Produk pengembangan panduan pembelajaran *home visit* ini akan menjadi salah satu alternatif buku panduan belajar dirumah yang dimiliki oleh sekolah. Implikasi terhadap guru yakni guru dapat mengajar lebih efektif dan efisien karena guru telah memiliki

panduan pelaksanaan pembelajaran *home visit*.

SARAN

1. Panduan pembelajaran ini diharapkan dapat digunakan pada kegiatan pembelajaran Tema 1 khususnya muata IPA di Kelas V.
2. Guru-guru menerapkan proses belajar mengajar di rumah sesuai penduan pembelajaran *home visit*
3. Diharapkan guru mengembangkan muatan pembelajaran lainnya dengan langkah-langkah yang sama materi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Jihad, A. & Haris, A. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo.

Rusman, 2012. *Model-model Pembelajaran*, Depok : PT Raja Grafindo Persada

Sadirman. 2011:83. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindra Persada

Sanjaya, Wina. (2012). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta:Kencana

Sardiman. 2012. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta.Rajagrafindo Persada

Slameto, 200. *Belajar Dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineke Cipta

Subali, Bambang, dan Paidi,2002, *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar Biologi*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta

Suharyanto.2004. *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta. Departemen Agama Republik Indonesia.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi D.K, 2000. *Pengantar dan Pelaksanaan Bimbingan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Rieneka Cipta

-
- Suprijono, Agus. 2009. *Coopertaif Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sudjana, N. 2008. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Syah Muhibbin, 2010. *Psikologi Belajar*, Jakarta. Rosda Karya.
- Thiagarajan, S., Semmel, D. S., dan Semmel, M. I. 1974. *Instruction Development For Training Of Exceptional Children*. Indiana: Indiana University Bloomington.
- Trianto. 2007. *Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta:Renieka Cipta
- Tohirin, 2007, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integral)*. Jakarta: Rajawali Pers
- Uno,B Hamzah.2012. *Teori Motivasi dan pengukurannya*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Undang-undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
- Winataputra,H.Udin S,1997, *Startegi Belajar Mengajar*, Jakart: Universitas Terbuka
- Winkel, Hastuti, 2006, *Bimbingan & Konseling di Instituti Pendidikan*, Yokyakarta: Media Abadi
- [https://www.slideshare.net/ismdn/teori.hasil-belajar-menurut - para-ahli](https://www.slideshare.net/ismdn/teori.hasil-belajar-menurut-para-ahli), diakses pada rabu 6 Mei 2020.pukul.23.45